

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang menitikberatkan pada analisis hubungan antara variabel independen dan dependen melalui pengukuran data yang dilakukan secara simultan pada satu waktu, tanpa melibatkan intervensi apapun (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan dari beban kerja dan stres kerja sebagai variabel independent yang dihubungkan dengan kejadian keseimbangan kehidupan kerja pada perawat perioperatif.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasilnya (Sugiyono, 2019). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Lavalet Malang yakni populasi dari seluruh perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalet Malang berjumlah 34 orang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 34 orang.

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.3.1 Waktu Penelitian**

Pengumpulan data penelitian pada 21-30 April 2025.

#### **3.3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Lavalette Malang yaitu ruangan Instalasi Bedah Sentral dan ruangan Pre dan Post Operasi.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel independen**

Variabel independen (bebas) Merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (tergantung) (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini yakni beban kerja dan stres kerja perawat perioperatif.

#### **3.4.2 Variabel dependen**

Merupakan dampak atau konsekuensi yang dihasilkan dari pengaruh variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yakni keseimbangan kehidupan perawat perioperatif.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional Hubungan Antara Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja Perawat Perioperatif Di Rumah Sakit Lavalet.

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument penelitian	Alat ukur	Skala	Hasil Skor
1.	(Independen) Beban kerja	Seluruh aktivitas atau tugas yang dilaksanakan oleh seorang perawat perioperatif di IBS meliputi: aktivitas fisik, kegiatan yang dilakukan dan waktu kerja selama menjalankan tanggung jawabnya di unit pelayanan keperawatan dalam kurun waktu tertentu yang dipersepsikan	Pengukuran beban kerja dengan indikator pernyataan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivitas fisik</li> <li>- Kegiatan yang dilakukan</li> <li>- Penggunaan waktu kerja</li> </ul>	Kuisisioner beban kerja oleh Nursalam (2018) terdiri dari 13 pernyataan.	Di ukur dengan penilaian sebagai berikut: 1 = tidak menjadi beban kerja ringan 2 = beban kerja sedang 3 = beban kerja berat	Ordinal	Beban kerja 1. beban kerja ringan = 13-25 2. beban kerja sedang = 26-38 3. beban kerja berat = 39-52

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument penelitian	Alat ukur	Skala	Hasil Skor
		oleh perawat perioperatif di IBS.					
2.	(Independen) Stres kerja	Stres kerja yang meliputi: respons perilaku, fisik, dan psikologis terhadap situasi, peristiwa, atau tuntutan di lingkungan kerja, lebih dari itu, sejauh mana individu mampu beradaptasi ketika menghadapi tantangan di tempat kerja yang melampaui kapasitas mereka yang dipersepsikan oleh perawat	Pengukuran stres kerja dengan indikator pernyataan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisiologis</li> <li>- Psikologis</li> </ul> Perilaku	Kuisisioner stres kerja perawat kamar bedah oleh Hutasuhut (2014) yang terdiri dari 20 pernyataan.	Di ukur dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>1 = tidak pernah terjadi</li> <li>2 = jarang terjadi</li> <li>3 = sering terjadi</li> <li>4 = selalu terjadi</li> </ul>	Ordinal	stres kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Stres ringan: 20-40</li> <li>b. Stres sedang: 41-60</li> <li>c. Stres berat: 61-80</li> </ul>

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument penelitian	Alat ukur	Skala	Hasil Skor
		perioperatif di IBS.					
3.	(Dependen) Keseimbangan kerja perawat	Persepsi responden terhadap tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang dalam menjalankan berbagai peran baik di lingkungan pekerjaan maupun di luar pekerjaannya.	Pengukuran kualitas keseimbangan kehidupan kerja dengan indikator pernyataan yang meliputi: - Dukungan manajerial ( <i>Managerial Support</i> ) - Persepsi Konsekuensi Karir ( <i>Perception of Career Consequences</i> ) - Ekspektasi Waktu Organisasi ( <i>Organisational Time Expectations</i> )	Kuesioner keseimbangan kehidupan kerja yang diadopsi dari penelitian Anisa (2021) yang berisi 36 pertanyaan.	Adapun bentuk pilihan dari pernyataan tersebut terdiri dari Favorable 4 = sangat setuju 3 = setuju 2 = tidak setuju 1 = sangat tidak setuju Unfavorable 1 = sangat setuju 2 = setuju 3 = tidak setuju 4 = sangat tidak setuju	Ordinal	Keseimbangan Kehidupan Kerja 1. Keseimbangan kehidupan kerja pada tingkat rendah : 36-71 2. Keseimbangan kehidupan kerja pada tingkat sedang : 72-107 3. Keseimbangan kehidupan kerja pada tingkat tinggi : 108-144

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument penelitian	Alat ukur	Skala	Hasil Skor
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sifat Pemanfaatan Kebijakan Berbasis Gender (<i>Gendered Nature of Policy Utilisation</i>)</li> <li>- Dukungan Rekan Kerja (<i>Co-worker Support</i>)</li> </ul>				

### 3.6 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan yakni *total sampling* di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

### 3.7 Alat Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian)

Instrument penelitian terdiri dari 3 bagian yaitu kuesioner beban kerja, kuesioner stres kerja dan kuesioner keseimbangan kehidupan kerja.

#### 3.7.1 Kuesioner beban kerja

Penelitian ini menggunakan kuesioner beban kerja oleh nursalam yang berisi 13 pernyataan dan sudah dimodifikasi sesuai kondisi di tempat penelitian yaitu pada perawat perioperatif serta menggunakan skala *likert* dari nilai 1 (tidak menjadi beban kerja) hingga 4 (beban kerja berat). Kuesioner ini memiliki nilai *reabilitas* 0,764 sehingga *reliable* untuk digunakan dalam penelitian.

Table 2 Kisi-kisi beban kerja perawat perioperatif

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	No soal	Nilai Validitas
(Independen) Beban kerja perawat mencakup seluruh aktivitas atau tugas yang dilaksanakan oleh seorang perawat	Aktifitas fisik	Banyak aktivitas atau tindakan yang dilakukan	2	2,13	0,001
		Tugas perawat perioperatif	1	12	0,001

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	No soal	Nilai Validitas	
selama menjalankan tanggung jawabnya di unit pelayanan keperawatan dalam kurun waktu tertentu.	Kegiatan yang dilakukan	Observasi pasien	1	1	0,035	
		Interaksi langsung dengan pasien	1	4	0,001	
		Tanggung jawab perawat menjaga keselamatan	1	6	0,001	
	Penggunaan waktu kerja	Keseimbangan pengetahuan dengan tuntutan pekerjaan		1	3	0,001
			kurangnya tenaga perawat	1	5	0,001
		Harapan kepala ruangan untuk pelayanan yang lebih baik	1	7	0,001	
		Tuntutan keselamatan pasien	1	8	0,001	
		Mengambil keputusan yang cepat dan tepat	1	9	0,001	
		Tanggung jawab perawat	1	10	0,001	
		Menghadapi keragaman karakteristik dokter	1	11	0,001	

Kategori jawaban pertanyaan beban kerja perawat perioperatif dilakukan dengan mengisi kuesioner skala likert dan dimodifikasi dengan interpretasi sebagai berikut

1. Beban kerja ringan dengan skor 13-25
2. Beban kerja sedang dengan skor 26-38
3. Beban kerja berat dengan skor 39-52

### 3.7.2 Kuesioner Stres Kerja

Pengukuran stres kerja perawat kamar bedah menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Amrizal Hutasuhut (2014) yang berjudul Gambaran Stressor dan Stres Kerja Perawat Kamar Bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan. Kuisisioner ini terdiri dari 20 pernyataan. Kuesioner ini memiliki nilai *reabilitabilitas* 0,760 sehingga *reliable* untuk digunakan dalam penelitian

Table 3 Kisi-kisi stres kerja perawat perioperatif

Variabel Independen	Sub Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	No. Soal	Nilai Validitas
Stres kerja (Independen) Respons perilaku, fisik, dan psikologis terhadap situasi, peristiwa, atau tuntutan di lingkungan kerja; lebih dari itu, sejauh mana individu mampu	Fisiologi	Jantung berdebar	1	1	0,001
		Gangguan pencernaan	1	2	0,001
		Frekuensi pernafasan meningkat	1	3	0,001
		Nyeri pada bagian tubuh tertentu	1	6	0,369
		Ketegangan otot pada bagian tubuh tertentu	1	7	0,001
	Psikologis	Kehilangan nafsu makan	1	4	0,001
		Kelelahan	1	5	0,001
		Cemas	1	8	0,001
		Merasa menyalahkan diri sendiri apabila terjadi kesalahan	1	9	0,001

Variabel Independen	Sub Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	No. Soal	Nilai Validitas
beradaptasi ketika menghadapi tantangan di tempat kerja yang melampaui kapasitas mereka.	Perilaku	Konsentrasi menurun	2	10,12	0,001
		Mudah kecewa	1	13	0,001
		Mudah jenuh	1	14	0,001
		Tidak puas dengan hasil kerja	1	16	0,001
		Mudah tersinggung	1	20	0,001
		Menghindari orang-orang tertentu yang memiliki masalah dengannya	1	11	0,001
		Produktivitas menurun	1	15	0,001
		Absen/meninggalkan pekerjaan	1	17	0,005
		Ketegangan dalam berinteraksi	2	18,19	0,001

Kategori jawaban pertanyaan stres kerja perawat perioperatif di instalasi bedah sentral dilakukan dengan mengisi kuesioner skala *likert* dan dimodifikasi dengan interpersasi sebagai berikut:

1. Stres ringan dengan skor 20-40
2. Stres sedang dengan skor 41-60
3. Stres berat dengan skor 61-80

### 3.7.3 Kuesioner Keseimbangan Kehidupan Kerja

Penelitian ini diukur melalui beberapa dimensi, yaitu *managerial support, perceptions of career consequences, organizational time expectations, gendered nature of policy utilization, co-worker support* yang berisi 36 pertanyaan dan sudah dimodifikasi sesuai kondisi di tempat penelitian yaitu pada perawat perioperatif serta menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi yang ditujukan pada individu maupun kelompok terkait fenomena

sosial(Sugiono, 2014). Dalam skala ini terdiri dari pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable* mengenai variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012). Adapun bentuk pilihan dari pernyataan tersebut terdiri dari *Favorable* SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 dan *Unfavorable* SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Skala yang dipakai dalam penelitian ini diadopsi berdasarkan skala yang dikembangkan oleh Amelia, Jasmadi dan Nova (2021) berdasarkan teori dari McDonald, Brown dan Bradley (2005). Skala ini memiliki nilai reliabilitas sebesar  $r = 0,755$ .

Table 4 Kisi-kisi keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No soal		Nilai Validitas
				favorable	Un- favorabel	
(Dependen) Keseimbangan kehidupan kerja adalah sejauh mana seseorang merasa puas dengan menjalankan segala peran dalam kehidupan di luar dan di dalam pekerjaannya terlibat dan puas dalam perannya dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan non pekerjaan	<i>Managerial Support (Dukungan Manajerial)</i>	Perawat menyeimbangkan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga	2	1	13	0,006 0,001
		Perawat menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya	3	21, 11	31	0,001 0,001 0,001
		Perawat meyerimbangkan antara pekerjaan dan kehidupannya	3	9	24,32	0,006 0,016 0,002
	<i>Perception of Career Consequences (Persepsi Konsekuensi Karir)</i>	Tetap bekerja walaupun	3	6, 23	14	0,076 0,017 0,008
		menerima segala konsekuensi ataupun resiko kerugian dari pekerjaan tersebut				
		Perawat mempersiapkan karir negatif yang diterimanya	2	2	8	0,008 0,002
		Kemungkinan tidak dipromosikan	12	12	33,34	0,001 0,001 0,001

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No soal		Nilai Validitas
				favorable	Un- favorabel	
		atau mengalami penurunan peluang kenaikan gaji.				
	<i>Organisational Time Expectations</i> (Ekspektasi Waktu Organisasi)	Kemampuan seseorang untuk memiliki atau mengelola jadwal secara fleksibel.	6	4,20,22	15,30,35	0,008 0,001 0,006 0,001 0,002 0,002
		Kesempatan untuk memiliki atau mengelola jadwal secara fleksibel.	2	3	17	0,042 0,008
	<i>Gendered Nature of Policy Utilisation</i> (Sifat Pemanfaatan Kebijakan yang Berbasis Gender)	Tingkat pemanfaatan yang berbeda dari kehidupan kerja baik pada karyawan laki-laki ataupun perempuan.	6	16, 25, 7	5, 10, 36	0,001 0,009 0,020 0,001 0,001 0,001
	<i>Co-worker Support</i> (Dukungan Rekan Kerja)	Dukungan rekan kerja berpotensi menjadi komponen penting.	6	28, 27, 29	19, 26, 18	0,001 0,016 0,015 0,001 0,005 0,002

Kategori jawaban pertanyaan stres kerja perawat perioperatif dilakukan dengan mengisi kuesioner skala *likert* dan dimodifikasi dengan interpretasi dengan rumus sebagai berikut:

1. Keseimbangan kehidupan kerja pada tingkat rendah dengan 36-71
2. Keseimbangan kehidupan kerja pada tingkat sedang dengan 72-107
3. Keseimbangan kehidupan kerja pada tingkat tinggi dengan 108-144

### **3.8 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Metode Pengambilan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data terkait beban kerja, stres kerja dan keseimbangan kehidupan kerja. Menggunakan lembar kuesioner yang menyediakan sejumlah pernyataan yang harus di nilai subjek berdasarkan keadaan dirinya.

#### **3.8.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan yang diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Tahap persiapan**

- a. Mengajukan surat ijin penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Surat pengantar kegiatan penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Lavalet Kota Malang.
- c. Pihak Rumah Sakit Lavalet Kota Malang memberikan jawaban dengan memberikan surat pernyataan disetujui penelitian.
- d. Mengajukan permohonan kelayakan etik penelitian ke KEPK politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

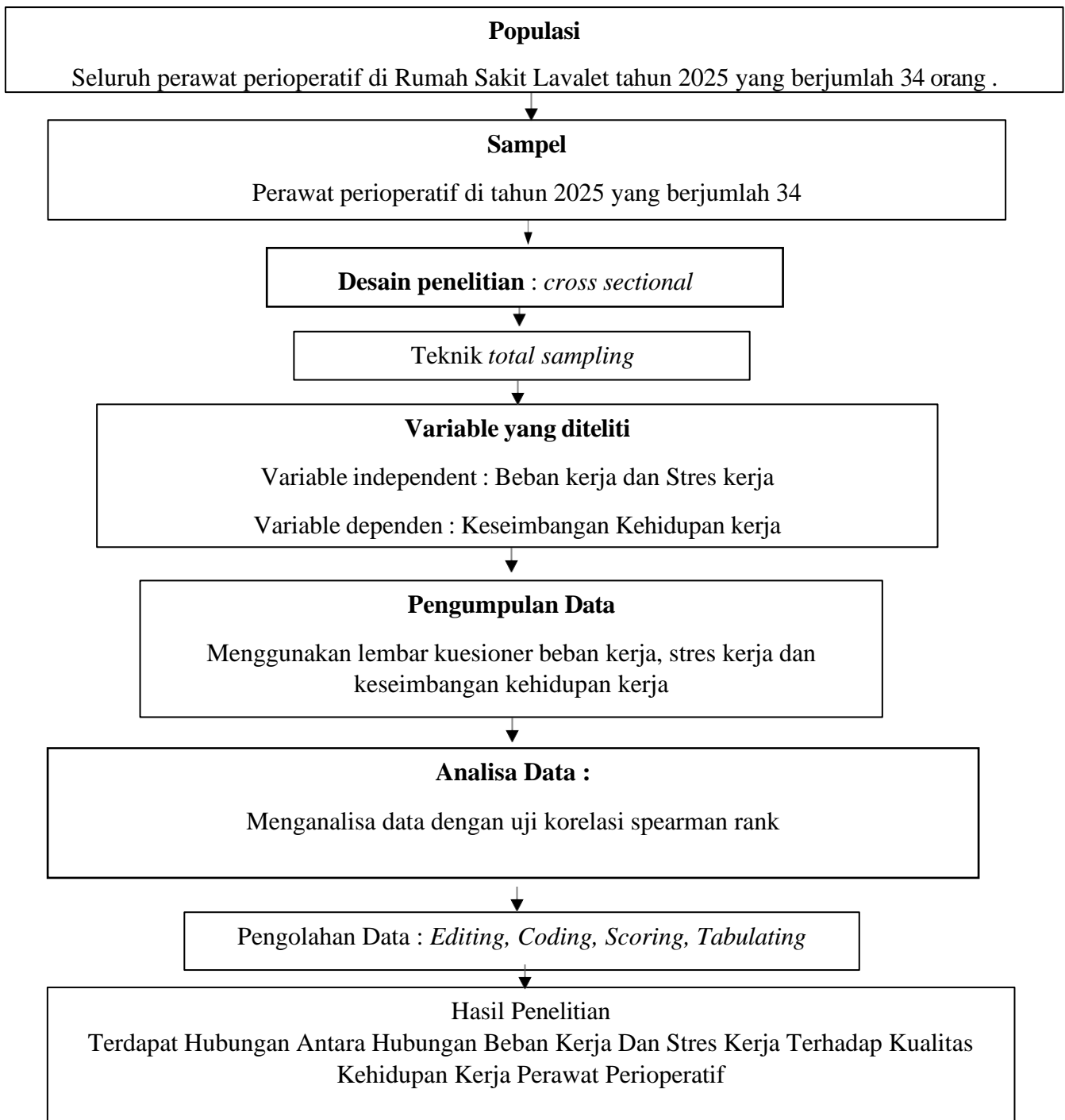
- a. Peneliti dan pihak Rumah Sakit Lavalette diwakilkan oleh bagian koordinator pendidikan memberikan informasi dan surat izin pengambilan data serta meminta izin kepada pihak kepala ruangan untuk menjadikan perawat perioperatif sebagai responden terkait penelitian.
- b. Peneliti memilih sampel dengan teknik *total sampling*, perawat yang dipilih adalah perawat perioperatif yang bertugas sebanyak 34 orang responden. Peneliti mengambil data penelitian pada saat responden tidak melakukan tindakan atau pada saat waktu luang yang dilakukan secara bertahap.
- c. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan, manfaat dan kerahasiaan, selanjutnya meminta responden memberikan persetujuan setelah penjelasan (PSP) dengan menyerahkan lembar *inform consent*
- d. Dari 34 responden semuanya (100%) setuju terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *inform consent*.
- e. Melakukan kontrak waktu dengan responden untuk mengambil data penelitian dan mengisi lembar kuesioner yang telah diberikan

## 3. Tahap penyusunan

- a. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan pengisian lembar kuesioner.

- b. Melakukan pengolahan data dengan coding dan tabulasi data, kemudian menganalisis data melalui *Statistical Package for the Sosial Science (SPSS)*.
- c. Peneliti melakukan penyusunan laporan

### 3.9 kerangka operasional



Gambar 2. Kerangka Operasional Penelitian

### **3.10 Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Editing**

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari responden dengan memastikan kode responden dan memeriksa kelengkapan jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden tanpa mengubah hasil yang ada sebelumnya.

#### **3.10.2 Coding**

Tahap ini merupakan tahapan pemberian kode-kode pada tiap data. Kode yang digunakan dari beberapa variabel sebagai berikut.

##### **4. Data umum**

###### **a. Kode responden**

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

###### **b. Kode jenis kelamin**

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

###### **c. Kode usia**

26-35 tahun : 1

36-45 tahun : 2

46-55 tahun : 3

###### **d. Kode status**

Menikah : 1

Belum menikah : 2

e. Kode lama bekerja

<5 tahun : 1

5-10 tahun : 2

>10 tahun : 3

5. Data khusus

a. Beban Kerja

Pada instrumen variabel beban kerja diberikan kode:

Beban kerja ringan : 13-25 “1”

Beban kerja sedang : 26-38 “2”

Beban kerja berat : 39-52 “3”

b. Stres Kerja

Pada instrumen variabel stres kerja diberikan kode:

Stres kerja ringan : 20-40 “1”

Stres kerja sedang : 41-60 “2”

Stres kerja berat : 61-80 “3”

c. Keseimbangan Kehidupan Kerja

Pada instrumen variabel keseimbangan kehidupan kerja diberikan kode :

Keseimbangan kehidupan kerja rendah : 36-71 “1”

Keseimbangan kehidupan kerja sedang : 72-107 “2”

Keseimbangan kehidupan kerja tinggi : 108-144 “3”

### 3.10.3 Scoring

Tahap *scoring* merupakan tahap penilaian pada penelitian setelah data sudah lengkap dan sesuai. Selanjutnya data tersebut dilakukan pengolahan data dengan diikuti memberikan skor. Tahap ini bertujuan untuk memberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah saat dilakukan perhitungan. Berikut *scoring* pada masing-masing variabel.

Table 5 *Scoring* Beban Kerja, Stres Kerja dan Keseimbangan Kehidupan Kerja

No	Variabel	Skor
1.	Beban Kerja	1. Beban kerja ringan : 13-25
		2. Beban kerja sedang : 26-38
		3. Beban kerja berat : 39-52
2.	Stres Kerja	1. Stres kerja ringan : 20-40
		2. Stres kerja sedang : 41-60
		3. Stres kerja berat : 61-80
3.	Keseimbangan Kehidupan Kerja	1. Keseimbangan kehidupan kerja rendah : 36-71
		2. Keseimbangan kehidupan kerja sedang : 72-107
		3. Keseimbangan kehidupan kerja tinggi : 108-144

### 3.10.4 Tabulating

Data-data dari hasil penelitian yang telah diperoleh dikelompokkan kategori jawaban berdasarkan variabel yang diteliti di *microsoft excel* kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengolahan data distribusi frekuensi

dan berbentuk tabel silang (*crosstab*) dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*

### **3.10.5 Entry Data**

Tahapan memproses data agar data yang di *entry* dapat disajikan dengan menggunakan komputer. Peneliti memasukkan data dan responden sesuai dengan kode yang telah ditentukan dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer.

## **3.11 Analisis data**

Analisis data adalah proses yang terstruktur dalam mengelola data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mengenali dan memahami hasil yang mungkin diperoleh (Nursalam, 2018). Dalam penelitian ini, data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan program *spps* versi 22.0 for windows. Pada penelitian ini menggunakan tiga cara dalam menganalisis data : analisis data univariat, bivariat dan multivariat.

### **3.11.1 Analisa univariat**

Analisis univariat merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mengkaji setiap variabel yang ada dalam hasil penelitian. Analisis ini bertujuan merangkum data dari pengukuran yang dilakukan, sehingga informasi dapat diambil dari kumpulan data tersebut (Nursalam, 2018).

Analisis univariat penelitian ini meliputi beban kerja, stres kerja dan keseimbangan kehidupan kerja. Ada rumus yang digunakan:

$$P = \left( \frac{f}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

P =proporsi

F =Frekuensi

N =Jumlah Sampel

1. Karakteristik umum responden yang meliputi usia, jenis kelamin, status dan lama bekerja. Untuk membantu memudahkan penentuan kriteria penilaian, maka dilakukan pedoman penilaian dengan menggunakan istilah sebagai berikut :

0%	= Ditafsirkan Tidak Ada Dari Responden
1-25%	= Sebagian Kecil Dari Responden
26-49%	= Hampir Setengahnya Dari Responden
50%	= Setengah Dari Responden
51-75%	= Sebagian Besar Dari Responden
76-99%	= Hampir Seluruh Dari Responden
100%	= Seluruh Dari Responden

Analisi data karakteristik responden dinyatakan dengan frekuensi dan persentase karakteristik demografi subjek, sehingga diketahui gambaran karakteristik responden yang dinyatakan dalam mean, modus, dan median

## 2. Beban Kerja

Beban kerja diukur menggunakan kuesioner beban kerja oleh Nursalam (2018) yang berisi 13 pernyataan, maka di kategorikan menjadi :

- a. Beban kerja ringan : 13-25
- b. Beban kerja sedang : 26-38
- c. Beban kerja berat : 39-52

## 3. Stres kerja

Pengukuran stres kerja perawat kamar bedan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Amrizal Hutasuhut (2014), kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan. maka di kategorikan menjadi :

- a. Stres kerja ringan : 20-40
- b. Stres kerja sedang : 41-60
- c. Stres kerja berat : 61-80

## 4. Keseimbangan Kehidupan kerja

Penelitian ini diukur melalui beberapa dimensi dari keseimbangan kehidupan kerja yang berisi 36 pernyataan. Hasil pengukuran berupa skor berentang 36-144 untuk kepentingan analisis univariat maka diinterpretasikan menjadi :

- a. Keseimbangan kehidupan kerja rendah : 36-71
- b. Keseimbangan kehidupan kerja sedang : 72-107
- c. Keseimbangan kehidupan kerja tinggi : 108-144

### 3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan pemeriksaan yang melibatkan dua variabel. Analisis ini digunakan untuk mengkaji hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut (Nursalam, 2018). Dalam penelitian ini Analisa bivariat yang digunakan adalah korelasi uji *Spearman's Rank Correlation* untuk menganalisis hubungan dari :

1. Variabel X1 (beban kerja) dengan variabel Y (keseimbangan kehidupan kerja)
2. Variabel X2 (stres kerja) dengan variabel Y (keseimbangan kehidupan kerja)

Ada berbagai cara untuk melakukan uji spearman rank, peneliti menggunakan *software* SPSS untuk mengolah data yang didapat dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil kesimpulan analisa uji Spearman rank:

1.  $p\text{-value} < 0,05$ , berarti signifikan, maka H1 dan H2 diterima, artinya ada hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette Malang.
2.  $p\text{-value} > 0,05$ , berarti tidak signifikan, maka H1 dan H2 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif di Rumah Sakit Lavalette Malang.

Penentuan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel dilihat berdasarkan penilaian angka koefisien korelasi. Selain itu arah korelasi memiliki arti tersendiri. Arah korelasi + (positif) mempunyai arti searah,

maksudnya semakin besar nilai satu variabel maka semakin besar pula nilai variabel lainnya. Namun, jika arah korelasi - (negatif) mempunyai arti berlawanan arah, maksudnya semakin besar nilai satu variabel maka semakin kecil nilai variabel lainnya (Nursalam, 2017).

Kekuatan hubungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Nilai koefisiensi 0,00 – 0,25: korelasi Sangat rendah
- Nilai koefisiensi 0,26 – 0,50: korelasi Sedang
- Nilai koefisiensi 0,51 – 0,75: korelasi kuat
- Nilai koefisiensi 0,76 – 0,99: korelasi Sangat kuat
- Nilai koefisiensi 1,00: sempurna

### **3.11.3 Penyajian data**

Data statistik disajikan dalam format yang mudah diakses dan dipahami, dengan tujuan memastikan bahwa hasil analisis dapat diinterpretasikan secara jelas sebagai kesimpulan dari data yang telah dianalisis (Nursalam, 2018). Hasil penelitian ini dipresentasikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi yang bertujuan untuk memfasilitasi penafsiran data yang kemudian penjelasannya data berupa kalimat yang digunakan sebagai penjelasan hasil data yang diklasifikasi dan ditabulasi.

## **3.12 Etika Penelitian**

Berdasarkan pedoman dan standar etika penelitian serta pengembangan kesehatan nasional yang diterbitkan oleh Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia pada tahun 2017 (Kemenkes RI, 2017), prosedur etika yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Penelitian ini menggunakan subjek manusia yang harus melalui uji kelayakan etik. Uji kelayakan etik diajukan kepada Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dinyatakan layak etik berdasarkan SK (surat keputusan) ketua komite dengan nomer DP.04.03/F.XXI.30/00280/2025 pada tanggal 15 Mei 2025

2. Menghormati Martabat Manusia (*respect for persons*)

Penelitian menghormati responden dengan memberikan penjelasan tentang penelitian, meminta izin keikutsertaan dalam penelitian, semua responden (100%) setuju terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *inform constant*

3. Prinsip Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti memastikan kepada responden bahwa penelitian ini bermanfaat bagi perawat terkait hubungan antara beban kerja dan stres kerja perawat dengan keseimbangan kehidupan kerja perawat perioperatif. Tidak ada resiko yang mungkin timbul karena penelitian ini bersifat survey, sehingga tidak memberikan kelelahan, dan menimbulkan cedera atau luka invasif. Prinsip “*do no harm*” Tidak menimbulkan kerugian karena penelitian ini tidak melakukan intervensi, sehingga tidak akan melukai responden.

#### 4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian menjamin kerahasiaan dengan cara tidak menyebutkan identitas responden dan tidak menyebarluaskan data kecuali untuk kebutuhan pengembangan melalui publikasi ilmiah

#### 5. Keadilan (*justice*)

Responden berhak mendapatkan perlakuan yang adil selama proses penelitian tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini hanya observasional yang menggunakan kuesioner atau yang mana semua responden mendapat perlakuan sama dan apabila membutuhkan informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.